

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian-kajian terhadap literatur-literatur baik berupa buku atau jurnal, pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari konsep *parenting* pada pendidikan *prenatal* dalam perspektif Islam mengenai hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Konsep *parenting* pada pendidikan *prenatal* menurut buku *prophetic parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

Konsep *parenting* menurut Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid adalah “membentuk kepribadian anak sedikit demi sedikit sampai mencapai tingkatan lengkap dan sempurna.” Membentuk disini artinya melakukan suatu usaha, meletakkan sesuatu pada tempatnya, memperhatikan dan mengamati dengan seksama serta tidak lalai sedikitpun. Sedikit demi sedikit artinya secara bertingkat-tingkat berarti apa yang tidak bisa dilakukan hari ini, dapat dilakukan esok. Sampai mencapai tingkatan lengkap dan sempurna, artinya batasan seorang anak sampai pada tingkat berpegang teguh pada syari’at Allah dengan dirinya sendiri. Dia dapat melakukan *muraqabah* dengan dirinya sendiri dan meneruskan pendidikan dirinya dengan al-Qur’ān dan berpegang teguh pada syari’at yang lurus. Pengasuhan dimulai sejak awal memilih pasangan hingga pendidikan anak *prenatal*.

Konsep *parenting* pada pendidikan *prenatal* yang dipaparkan oleh Suwaid diantaranya adalah; Tanggung jawab mendidik, memilih pasangan untuk menikahi wanita shalehah, karakter para pendidik sukses, anak adalah perhiasan dunia, pengaruh keshalehan pada anak, berdo'a sebelum melakukan hubungan intim, metode mendidik anak menurut Nabi, mempengaruhi akal anak, mempengaruhi jiwa anak, dan membangun kepribadian Islami pada anak .

2. Implementasi konsep *parenting* pada pendidikan *prenatal* dalam perspektif Islam

Dalam kehidupan manusia pendidikan memiliki peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas diri. Pendidikan dalam Islam merupakan sistem dan cara manusia agar dapat semakin mendekati diri dengan Allah Swt. Dalam Islam menuntut ilmu merupakan kewajiban oleh semua pemeluknya. Demi meningkatkan kualitas pendidikan, maka pendidikan tersebut diajarkan oleh orangtua sejak sedini mungkin bahkan sejak dalam kandungan (pendidikan *prenatal*). Implementasi konsep *parenting* pada pendidikan *prenatal* dalam perspektif Islam ini penulis menjelaskan implementasi tersebut dengan 3 hal, yaitu; Mendidik anak sebelum lahir, tahap perkembangan anak *prenatal*, dan metode mendidik anak *prenatal*.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran bahwa pendidikan *prenatal* merupakan pendidikan yang sangat penting yang menentukan perkembangan anak pada periode pendidikan ketahap selanjutnya, stimulasi yang diberikan pada periode tersebut juga sangat penting. Maka hendaknya orangtua dapat memperhatikan dan memberikan pendidikan yang Islami pada masa *prenatal* dengan maksimal. Agar anak yang akan dilahirkan menjadi anak yang shaleh dan shalehah.

Dalam memberikan pendidikan *prenatal* hendaknya orangtua tidak hanya memberikan pendidikan yang dapat mencerdaskan otak saja, akan tetapi yang paling utama adalah orangtua dapat memberikan nilai-nilai Islami keagamaan agar anak di dalam kandungan juga menjadi manusia yang dekat dengan Tuhan walaupun dilahirkan.

C. Kata Penutup

Tiada ada yang pantas penulis ucapkan kecuali rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah Swt, yang telah memberikan Rahmat-Nya kepada penulis atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan kekhilafan baik kata-kata, kalimat maupun susunannya. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini. Penulis hanya dapat memohon kepada Allah Swt semoga semua segala

bantuan tersebut mendapatkan balasan dari-Nya. Penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.